



Jum'at, 18 November 2011

UNTUK DIBERITAKAN SEGERA

DITJEN PAJAK SEMPURNAKAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKANNYA

Jakarta, 18 November 2011 – Sehubungan pemberitaan di Harian Kompas (Jum'at, 18 Nopember 2011) berjudul "Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Kecewa Pemerintah Belum Perbaiki Sistem Administrasi", kami menyampaikan terima kasih atas segala masukkannya dalam upaya membangun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menjadi lebih baik.

Namun perlu dimaklumi juga bahwa sejak Tahun 2002 DJP telah melakukan berbagai penyempurnaan sistem administrasi perpajakan, yang dikenal dengan reformasi perpajakan, meliputi penyempurnaan administrasi perpajakan, struktur organisasi dan sistem teknologi informasi perpajakan.

Sebagai kelanjutan program reformasi perpajakan, DJP juga sedang membangun sistem administrasi perpajakan berbasis teknologi atau dikenal dengan program PINTAR (*Project for Indonesian Tax Administration Reform*). Program ini mengadopsi "*best practice*" sistem administrasi perpajakan di dunia baik dalam aspek pelayanan perpajakan maupun pengawasan kepatuhan. Program PINTAR bertujuan menyediakan layanan perpajakan lebih baik dengan memperbaiki tata kelola administrasi yang lebih transparan dan akuntabel yang pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Selanjutnya, ke depan, kami mengharapkan terjalin kerjasama yang lebih baik antara DJP dengan IKPI dalam upaya membangun kesadaran Wajib Pajak akan hak dan kewajibannya.

Direktur Penyuluhan Pelayanan dan Humas
ttd

Dedi Rudaedi

NIP 195309231976101001